

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

#### **A. Simpulan**

1. Efisiensi operasional yang diproksikan oleh BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap stabilitas Bank BRI yang diproksikan oleh *Z-score*. Hasil ini menunjukkan bahwa hubungan antara BOPO berbanding terbalik dengan stabilitas bank, tingginya rasio BOPO berdampak pada menurunnya tingkat stabilitas Bank BRI, begitu juga sebaliknya.
2. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap stabilitas bank yang diproksikan oleh *Z-score*. Hasil ini menunjukkan bahwa stabilitas bank bergerak sejalan dengan pengaruh dari kondisi inflasi yang rendah dan moderat.
3. Hasil analisis moderasi menunjukkan bahwa inflasi tidak mampu memoderasi hubungan antara efisiensi operasional dengan stabilitas bank. Hal ini menandakan bahwa tinggi rendahnya efisiensi operasional tidak dipengaruhi oleh adanya inflasi.
4. Rasio kecukupan modal yang diproksikan oleh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas Bank BRI yang diproksikan oleh *Z-score*.
5. Ketidakpastian kebijakan ekonomi yang diproksikan oleh *Global Economic Policy Uncertainty (GEPU)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap stabilitas bank yang diproksikan oleh *Z-score*. Hal ini menunjukkan bahwa

ketidakpastian kebijakan ekonomi mengakibatkan sulitnya perusahaan untuk dapat memprediksi kondisi di masa depan, serta meningkatkan risiko likuiditas dan solvabilitas yang pada akhirnya dapat menurunkan stabilitas bank.

6. Ketidakpastian kebijakan ekonomi yang diproksikan oleh *Global Economic Policy Uncertainty (GEPU)* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap hubungan antara rasio kecukupan modal yang diproksikan oleh *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dengan stabilitas bank yang diproksikan oleh *Z-score*. Hal ini menunjukkan bahwa ketidakpastian kebijakan ekonomi dapat memperlemah pengaruh rasio kecukupan modal terhadap stabilitas bank.

## B. Implikasi

Hasil dari penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya, manajemen perusahaan, investor, dan pemerintah dalam memahami kaitannya dengan stabilitas bank.

### 1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting bagi literatur terkait faktor internal dan eksternal yang berpengaruh terhadap stabilitas bank. Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan bacaan dan penelitian selanjutnya, bagi peneliti dan pembaca yang tertarik mengenai topik stabilitas bank. Meskipun inflasi dan ketidakpastian kebijakan ekonomi secara signifikan berpengaruh terhadap stabilitas bank. Namun peran moderasi dari inflasi terhadap hubungan antara efisiensi

operasional dan stabilitas Bank BRI tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi hanya berpengaruh langsung terhadap stabilitas Bank BRI dan tidak memoderasi pengaruh dari efisiensi operasional. Penelitian berikutnya dapat mengeksplorasi lebih lanjut mengenai faktor makroekonomi seperti suku bunga, nilai tukar, dan PDB yang dapat mempengaruhi stabilitas bank sekaligus memoderasi pengaruh faktor internal terhadap stabilitas bank.

## 2. Implikasi Praktis

### a. Bagi perusahaan dan perbankan sejenis

Hasil penelitian menunjukkan rasio BOPO merupakan faktor yang berpengaruh negatif terhadap stabilitas Bank BRI. Semakin tingginya BOPO menyiratkan kurang efisiennya bank dalam mengelola kegiatan operasionalnya. Bank BRI harus dapat memastikan operasional dan pengelolaan biaya secara efisien dengan cara optimalisasi sumber daya seperti teknologi, manusia, dan melakukan manajemen risiko yang lebih baik. Temuan lainnya adalah rasio kecukupan modal berdampak negatif pada stabilitas Bank BRI. Hal ini berarti bahwa walaupun Bank BRI memiliki modal yang tinggi, tetapi wajib diiringi dengan kehati-hatian dalam menentukan kebijakan yang nantinya berpotensi mempengaruhi modal serta stabilitasnya.

Pengaruh positif dari inflasi juga menjadi hal yang harus diperhatikan oleh manajemen Bank BRI agar dapat memaksimalkan

stabilitasnya dengan cara mengelola portofolio aset secara cermat, memantau, memprediksi, dan mengelola risiko dari adanya inflasi. Selain itu, dampak negatif dari ketidakpastian kebijakan ekonomi terhadap stabilitas Bank BRI dapat diantisipasi dengan penguatan cadangan modal dan likuiditas, pengelolaan risiko yang ketat, dan meningkatkan kepercayaan nasabah serta investor.

b. Bagi investor

Hasil penelitian ini memberikan wawasan tambahan bagi investor untuk mengevaluasi tingkat stabilitas Bank BRI, serta faktor internal seperti tingkat efisiensi dan kecukupan modal yang mempengaruhinya. Hal ini mendukung investor dalam mengambil keputusan sebelum melakukan investasi di BRI. Hasil penelitian juga dapat digunakan investor untuk menilai bagaimana pengaruh dari adanya inflasi dan ketidakpastian kebijakan ekonomi sebagai faktor makro yang dapat berpengaruh terhadap stabilitas Bank BRI.

c. Bagi pemerintah dan lembaga berwenang lainnya

Pemerintah sebagai lembaga berwenang dapat menggunakan temuan ini untuk merumuskan kebijakan moneter yang tepat. Inflasi wajib dikendalikan oleh pemerintah dengan melakukan pengendalian harga, jumlah uang yang beredar, dan stabilisasi pasokan barang strategis agar dapat terciptanya kondisi perekonomian yang stabil dan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan serta stabilitas perbankan. Pemerintah dapat

mengurangi dampak negatif dari ketidakpastian kebijakan ekonomi dunia dengan cara menjaga stabilitas politik dan hukum, penguatan komunikasi dan transparansi, serta memberikan kepastian kebijakan ekonomi dalam negeri agar para pelaku ekonomi dapat lebih percaya dan mudah dalam membuat keputusan.

### C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tentunya tidak terlepas dari keterbatasan. Keterbatasan pada penelitian ini meliputi:

1. Periode penelitian ini terbatas pada periode 2006-2024 dengan frekuensi kuartalan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar menambah periode penelitian dan menggunakan frekuensi bulanan agar memperoleh gambaran yang lebih mendalam mengenai dinamika dan faktor yang mempengaruhi stabilitas bank.
2. Penelitian ini tidak menggunakan variabel kontrol, penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah variabel kontrol seperti ukuran bank, persaingan dan lain-lain untuk dapat menemukan hasil penelitian yang lebih akurat, terlebih lagi apabila meneliti banyak bank.